

ABSTRAK

Judul: Patriotisme Dalam Kontra Hegemoni: Pergolakan Masyarakat Halmahera Terhadap Perusahaan Tambang di Maluku Utara

Perlawanan masyarakat terhadap perusahaan tambang adalah perlawanan yang masih terus berlangsung hingga kini. Perlawanan itu dilatari dengan pelbagai kepentingan masyarakat sekitar tambang. Masyarakat Kao Malifut Halmahera Utara melawan PT. Nusa Halmahera Minerals (NHM) dimulai ketika masyarakat Balisosang dan Tabobo membakar camp milik NHM. Pembakaran itu mengundang banyak pihak untuk bergabung bersama-sama masyarakat yang berasal dari suku Pagu tersebut. Bergabungnya pelbagai pihak dari kelompok berbeda-beda ini dilakukan sejak tahun 2002 hingga puncaknya pendudukan lokasi Toguraci tambang emas NHM pada bulan Februari 2004. Di Halmahera Tengah perlawanan masyarakat Sagea, Weda dan Gemaf secara sendiri-sendiri memperjuangkan hak warga masyarakat desa yang telah dilakukan pertamakali pada tahun 2007 hingga 2012.

Tesis ini berusaha membaca fenomena perlawanan masyarakat Halmahera Utara dan Halmahera Tengah dengan pendekatan penelitian pengalaman sehari-hari (*lived experience*). Pendekatan ini untuk memahami pengalaman perlawanan masyarakat Halmahera dengan menggunakan teori hegemoni Antonio Gramsci. Penelitian ini dimaksudkan untuk memeriksa bagaimana masyarakat bisa bersatu dan melakukan perlawanan. Dalam perkembangan analisa penelitian ini digunakan juga teori hegemoni yang dikembangkan Laclau-Mouffe, yang didalamnya terdapat logika ekuivalensi dan logika perbedaan, antagonisme dan teori subjek dalam pembentukan subjek politik.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa perlawanan masyarakat Kao Malifut Halmahera Utara dilakukan secara terencana dengan bergabungnya pelbagai kelompok masyarakat yang berbeda kepentingan menjadi satu kekuatan perlawanan yang memperjuangkan hak ulayat secara bersama-sama. Pada masyarakat Sagea, Halmahera Tengah melakukan perlawanan terhadap PT. Weda Bay Nickel (WBN) demi memenuhi kebutuhan bersama di dalam desa. Begitu juga yang terjadi di Gemaf mereka berjuang untuk tetap mempertahankan tanah yang menjadi sumber penghidupan mereka. Sedangkan masyarakat Weda mereka berjuang melawan WBN demi masyarakat Weda agar terus bekerja di perusahaan tersebut.

Kata Kunci: Partiotisme, Hegemoni, Kontra Hegemoni, Perlawanan, Antagonisme, Subjek Politik.

ABSTRACT

Judul: Patriotism in the Counter Hegemony: The Upheaval of Halmahera People Against Mining Companies in North Maluku

The ongoing people's striving against mining companies is based on various conflicting interests around its sites. The resistance of Kao Malifut people in North Halmahera against PT. Nusa Halmahera Minerals (NHM) started when people in Balisosang and Tabobo rioted and set fire to NHM's camps. It attracted various parties to join with those people of tribe Pagu. This joining of various parties from different groups has been conducted since 2002 to its peak, the occupation of the Toguraci location, the NHM gold mine, in February 2004. In Central Halmahera, the resistance of Sagea, Weda, and Gemaf people which was conducted independently to fight for the concerns of its villages communities, was first done in 2007 and ended in 2012.

This thesis attempts to see the phenomena of North Halmahera and Central Halmahera people resistance using lived-experience-based approaching research to understand the resistance experience of such people. Using Gramsci's theory of hegemony, this study was intended to examine how societies unite and resist. The analysis of this research was also developed using Laclau-Mouffe's theory of hegemony, in which there are logic of equivalents and logic of difference, antagonism, and subject theory in the formation of political subjects.

This study shows that the resistance of Kao Malifut people in North Halmahera was conducted in a planned manner by joining various community groups with different interests into one resistance force, that fighting for communal rights (*hak ulayat*) together. In Sagea Central Halmahera, people fought against Weda Bay Nickel (WBN) in order to fulfill their common needs in their villages. In Gemaf, the people struggled to keep their land that has been their source of livelihood. While, Weda people strived against WBN for the its people who works in that company.

Keywords: *Patriotism, Hegemony, Counter Hegemony, Resistance, Antagonism, Political Subject.*